

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran skrining Triple Eliminasi pada ibu hamil di Puskesmas Oesapa tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 381 ibu hamil yang menjalani skrining Triple Eliminasi, ditemukan hasil reaktif HIV sebanyak 13 orang (3,4%), sifilis sebanyak 10 orang (2,6%), dan Hepatitis B sebanyak 13 orang (3,4%), sedangkan sebagian besar ibu hamil memiliki hasil non-reaktif.
2. Pada skrining triple eliminasi ditemukan 1 (0,36%) ibu hamil mengalami kombinasi infeksi HIV dan sifilis, sedangkan kasus triple infeksi tidak ditemukan pada penelitian ini.
3. Kejadian infeksi triple eliminasi pada ibu hamil berdasarkan karakteristik ibu hamil menunjukkan bahwa pada kelompok usia, mayoritas ibu terinfeksi berada diusia 21–34 tahun yang mana ditemukan kasus reaktif HIV 11 orang (84,6%), sifilis 5 orang (50%), dan Hepatitis B 10 orang (76,9%). Mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat sebanyak (55,7%), dengan kasus reaktif HIV 5 orang (38,5%), sifilis 5 orang (50%), dan Hepatitis B 8 orang (61,5%). Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 232 (60,9%), dengan kasus reaktif HIV 7 orang (54%), sifilis 5 orang (50%), dan Hepatitis B 9 orang (69%).

Mayoritas ibu hamil berada pada trimester I sebanyak 217 orang (57%), dan kasus reaktif HIV 8 orang (61,5%), sifilis 6 orang (60%), dan Hepatitis B 6 orang (46,2%). Kasus reaktif HIV sebanyak 8 orang (61,5%) lebih banyak ditemukan pada ibu multigravida dengan total ibu hamil sebanyak 180 (47,2%), sedangkan sifilis sebanyak 6 orang (60%) dan Hepatitis B sebanyak 7 orang (53,8%) ditemukan pada primigravida dengan total ibu sebanyak 190 orang (49,9%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Oesapa

Untuk Meningkatkan edukasi, konseling, dan tindak lanjut pemeriksaan Triple Eliminasi pada ibu hamil serta memperbaiki kelengkapan pencatatan rekam medis.

2. Bagi Ibu Hamil

Untuk mencegah penularan infeksi kepada bayi, ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan ANC dan skrining Triple Eliminasi secara rutin sejak awal kehamilan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk Meningkatkan pengembangan pembelajaran terkait skrining HIV, Sifilis, Hepatitis B khususnya mengenai faktor pengetahuan, perilaku, kepatuhan ANC, serta efektivitas edukasi kesehatan pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Meneliti faktor lain seperti dukungan keluarga terutama suami, kepatuhan ANC, dan perilaku ibu hamil dengan metode penelitian yang lebih luas dan mendalam.